

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara dan sebagainya.¹

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kim, Sefcik and Bradway adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan peneliti yang berfokus pada pertanyaan *siapa, apa, dan di mana* peristiwa atau pengalaman yang terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.

Upaya untuk memahami fenomena yang kurang dipahami, kita bisa melakukan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada deskriptif langsung dari pengamatan orang-orang yang telah mengalami fenomena tersebut. Sampel biasanya di dapat dari data paling sering diperoleh dari wawancara yang struktur secara longgar dengan peserta penelitian, termasuk wawancara individu dan wawancara kelompok.² Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengetahui fenomena yang terjadi yaitu upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai

¹ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarماسin : Antasari Press, 2011),15.

² Ahmad Fauzi, dkk., Metodologi Penelitian (Banyumas : Pena Persada, 2022), 24-25.

simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks dan waktu. Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di radio PAS FM 101 Pati tepatnya di Jalan Raya Pati-Kudus Km.3 Pati. Untuk penelitian ini, di lakukan saat peneliti mendapatkan surat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber atau informan, merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara lisan tentang sesuatu yang ingin peneliti ketahui berkaitan dengan penelitian.³ Jadi peneliti akan menggali informasi melalui pembawa materi dakwah di radio yaitu Uztad Zainuddin hikam dan pendengar radio yaitu Najih, Pak Sumarla, Pak Slamet, dan Adi yang berada di di sekitar Radio PAS FM Pati.

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, berikut penjelasan data primer dan data sekunder :

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang berisikan hasil dari penelitian atau tulisan yang berupa karya asli peneliti atau teoritis yang orisional. Data penelitian dengan jenis kualitatif ini diperoleh secara langsung dari tempat penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Data yang nantinya akan diperoleh oleh petelitian ini adalah data yang berasal dari pembawa materi dakwah di radio yaitu Uztad Zainuddin hikam dan pendengar radio yaitu Najih, Pak Sumarla, Pak Slamet, dan Adi yang berada di di sekitar Radio PAS FM Pati.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang berisi hasil penelitian tulisan yang dipublikasikan oleh penulis tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu

³ Moh Lilik wijanarko, “ Strategi Dakwah Lembaga Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam Memperthankan Kuantitas Mad’u Pada Program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang”, (skripsi, IAIN KUDUS, 2019),28.

teori. Contoh dari sumber sekunder yaitu seperti buku bacaan, buku teks, dan artikel-artikel dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya merupakan sumber sekunder karena sedikitnya yang melaporkan teori-teori baru.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup penggalian yang sangat mendalam dari suatu fenomena atau kejadian yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan informan atau orang yang diwawancarai, karena dalam topic bahasan tertentu perlu adanya data dukung pengamatan ekspresi wajah ataupun gaya berbicara dari informan, serta kondisi sekitar saat wawancara berlangsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti hendaknya mempersiapkan topik yang akan digali agar wawancara tidak melebar atau keluar dari topik pembahasan yang akan digali peneliti. Pada umumnya saat wawancara bisa juga disertai dengan kisi-kisi pertanyaan.⁵

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi melalui wawancara dengan mewawancarai salah satu pembawa materi dakwah di radio yaitu Ustadz Zainuddin dan beberapa pendengar yaitu Najih, Adi, Bpk Sumarlan, Bpk Slamet yang berada di sekitar Radio PAS FM Pati.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai data untuk menggambarkan lingkungan sekitar, perilaku, ataupun suatu kegiatan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk dituntut bisa secara cermat melakukan pengamatan sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas dan berarti dalam menjawab pertanyaan peneliti. Pengamatan bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Contoh secara langsung yaitu seperti mengamati

⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 41.

⁵ Julianty Pradono, dkk., Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 42.

petugas kesehatan melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien. Pengamatan secara tidak langsung yaitu seperti menggunakan media melalui foto, gambar, video atau film, narasi, suara.⁶

Observasi dapat dilakukan secara partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang diamati dan ikut pula merasakan suasana kejiwaan, suasana pikiran, suka duka sebagaimana yang dialami oleh orang yang diamati. Sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif yaitu tidak melibatkan diri dalam aktivitas orang yang diamati. Pengamatan hanya dilakukan secara sepiantas atau berperan sebagai penonton. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati respon pendengar setelah mendengarkan kajian Islami dari radio PAS FM Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen mempunyai kredibilitas tinggi. Contohnya banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi juga dapat diartikan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data yang sudah diperoleh dari wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman daam

⁶ Julianty Pradono, dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 45.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 81.

penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen dan foto-foto. Metode dokumentasi ini merupakan pengumpulan data yang paling mudah karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.⁸

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data dan informasi melalui catatan dan buku-buku yang membahas mengenai Radio PAS FM Pati. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang mudah karena peneliti hanya perlu untuk mengamati. Serta peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto dari aktivitas wawancara dan observasi yang dilakukan di radio PAS FM Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan uji triangulasi. Menurut Moleong teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Penjelasan dari uraian di atas triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu sendiri, untuk pengecekan atau perbandingan untuk data itu. Triangulasi dibagi menjadi beberapa macam cara, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan lagi derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh seperti dokumentasi yang berupa foto bersama beberapa informan, arsip dokumen PAS FM Pati, hasil wawancara bersama pembawa materi dakwah dan pendengar radio, hasil observasi yang

⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar, Syakir Meda Press, 2021), 149-150.

dilakukan langsung di lapangan, dan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dengan mewawancarai beberapa pendengar. Data yang diperoleh tentunya merupakan data yang valid untuk memudahkan pilihan bagi peneliti menentukan data yang diperlukan dalam lingkup masalah yang diselidiki.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan untuk pengecekan data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁹ Misalnya ada data yang diperoleh dengan wawancara, di cek kembali melalui hasil observasi dan dokumentasi tentang upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰ Maka untuk melakukan verifikasi hasil penelitian, peneliti melakukan tanya jawab ke pendakwah dan pendengar. Dengan melakukan wawancara yang mendalam terkait upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM. Setelah itu peneliti mengkaji data dan memperlihatkan kembali hasil penelitian ke informan pada waktu yang berbeda. Supaya peneliti mengetahui apakah ada data yang salah atau tidak sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis model interaktif ini memiliki 3 komponen, yaitu : reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama yang

⁹ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Penelitian*, Vol. 10 No. 1 (2010): 56-57.

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 (2020):150.

terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir.¹¹ Upaya untuk meningkatkan suatu pemahaman, analisis data harus dilanjutkan dengan mencari makna serta dapat menarik kesimpulan dari peneliti, sehingga kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai pemahaman baru.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang sudah dipilih oleh peneliti. Kegiatan reduksi data yakni meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema. Seperti halnya dalam pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi tetapi dilaksanakan secara terus menerus.¹²

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchat dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹³ Proses ini menggabungkan semua informasi dengan cara menyusun, hal ini memudahkan peneliti untuk melihat apa yang terjadi.

¹¹ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta, 2014). 173.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018): 91.

¹³ Mastang Ambo Baba. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), 106.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten, maka kesimpulannya yang diambil bersifat fleksibel.¹⁴ Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.



¹⁴ Helaludin Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, (2019). 124.